

**PEMBINAAN ATLET GULAT UPTD PPLP
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh:
BAYU WILANTARA
NIM. 18087174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembinaan Atlet Gulat di UPTD PPLP Sumatera Barat

Nama : Bayu Wilantara

NIM/BP : 18087174/2018

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

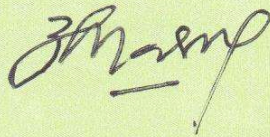
Departemen : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2023

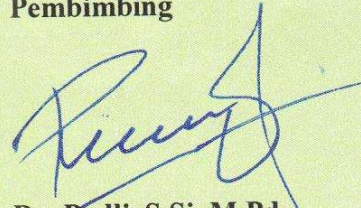
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen



**Dr. Masrun, M.Kes. AIFO
NIP. 19631104 198703 1 002**

Pembimbing



**Dr. Padli, S.Si, M.Pd
NIP. 19850228 201012 1 005**

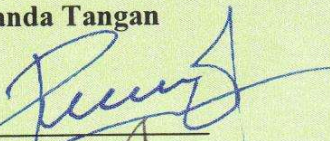

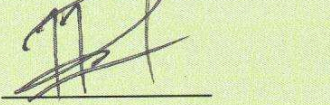
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Bayu Wilantara
NIM : 18087174/2018

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

Pembinaan Atlet Gulat di UPTD PPLP Sumatera Barat

Padang, September 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Padli, S.Si, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Yendrizar, M.Pd	2. 
3. Anggota : Muhammad Fakhrur Rozi, S.Pd, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya. tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Pembinaan Atlet Gulat UPTD PPLP SUMATERA BARAT**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain,kecuali pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini,tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023



Bayu Wulantara
NIM/BP. 18087174/2018

ABSTRAK

Bayu Wilantara. 2023. "Pembinaan Atlet Gulat Di UPTD PPLP Sumatera Barat"
Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Departemen Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Padang.

Penelitian ini membahas tentang Sistem Pembinaan Atlet Gulat Di UPTD PPLP Sumatera Barat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pembinaan atlet gulat di UPTD PPLP Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di UPTD PPLP Sumatera Barat yang beralamat di Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 orang atlet dan 2 orang pelatih, 1 pelatih putri dan 1 pelatih putra, serta 1 orang kasi sarana dan prasa, dan 2 orang pengawas pelatih di UPTD PPLP Sumatera Barat. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dikarenakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, selanjut wawancara, alat tulis, alat rekam, dan dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian pembinaan olahraga gulat di UPTD PPLP Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa pembinaan olahraga gulat di sana sudah bagus tetapi ada beberapa hal yang harus di perbaiki terutama di bagian pendanaan untuk sarana dan prasarana Adapun penjabaran kesimpulan mengenai kinerja organisasi, kualitas pelatih, potensi atlet, sarana dan prasarana.

Kata kunci: Pembinaan Gulat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembinaan Prestasi Gulat di UPTD PPLP Sumatera Barat. Salawat beriring salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Oleh karena itu, melalui ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan banyak doa, dukungan, harapan, nasehat, dan semangat kepada penulis dari awal pembuatan skripsi ini sampai selesai.
2. Bapak Dr. Padli,S. Si., M.Pd, dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd Ketua Departemen Kepelatihan yang telah memberikan informasi terkait dengan penyelesaian skripsi.
4. Bapak
5. Pegawai tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

6. Staff dosen Departemen Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi penelitian ini.
7. Teman-teman dan rekan-rekan program studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga angkatan 2017 yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan motivasi untuk pengerjaan skripsi ini
8. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga angkatan 2018 tanpa terkecuali, yang telah memberikan semangat, dukungan dan saran-saran demi terselainya skripsi ini.
9. Diri sendiri dan orang spesial yang telah berjuang hingga tahap ini meskipun sering mengeluh namun tak pernah menyerah.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan proposal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2023

Bayu Wilantara

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pembatasan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pembinaan	11
a. Pengertian Pembinaan.....	11
b. Tujuan Pembinaan	12
c. Manajemen Pembinaan.....	15
d. Sarana dan Prasarana	16
2. Olahraga Gulat.....	19
a. Pengertian Olahraga Gulat.....	19
b. Sejarah Olahraga Gulat.....	25
c. Manfaat Olahraga Gulat	26
3. Kinerja Organisasi	29
a. Konsep Kinerja Organisasi	29
b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi	31
c. Struktur Pengurus Organisasi	32
4. Kualitas Pelatih.....	37
5. Potensi Atlet	40

B. Penelitian Yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Informan Penelitian.....	47
C. Instrumentasi Penelitian.....	48
D. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Validitas Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian.....	54
1. Kinerja Organisasi.....	54
2. Kualitas Pelatih.....	58
3. Potensi Atlet.....	60
4. Sarana dan prasarana.....	64
B. Pembahasan.....	68
1. Kinerja Organisasi.....	68
2. Kualitas Pelatih.....	69
3. Potensi Atlet.....	70
4. Sarana dan prasarana.....	71
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	73
2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1. Kategori Berat Badan Kelas Pertandingan.....	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gaya Gulat Romawi (<i>greco-roman</i>)	21
Gambar 2. Gaya Bebas (<i>freestyle</i>)	23
Gambar 3. Matras Gulat	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar merupakan program Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kebakatan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk melakukan pembinaan dalam meningkatkan prestasi olahraga dan akademik (SK PPLP Atlet, Pelatih, APBD 2018). Menumbuhkan sebuah prestasi membutuhkan pembinaan dan berbagai aspek yang harus mendukung atlet. Menurut Mathis et al, (2002:112), pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Sedangkan dalam Sofiah et al Ivancevich (2008:46), mendefinisikan pembinaan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera. Jadi pembinaan dapat diartikan sebagai segala usaha, dan kegiatan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, penyusunan program, koordinasi, pelaksanaan, dan berhasil guna untuk mencapai tujuan dengan hasil semaksimal mungkin.

Konsep pembinaan atlet untuk dapat mencapai prestasi yang tinggi dan maksimal harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan hingga prestasi puncak. Mencapai prestasi puncak pembinaan peserta didik tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, namun harus secara sistemik. Keberhasilan pembinaan prestasi

atlet yang sistemik, terpadu, terarah dan terprogram dengan jelas dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu: tersedianya atlet potensial (Talented Athletes) yang mencukupi, tersedianya pelatih profesional dan dapat menerapkan IPTEK, tersedianya sarana prasarana dan kelengkapan olahraga yang memadai. Adanya program yang berjenjang dan berkelanjutan, ditunjang dengan adanya anggaran yang mencukupi dan hubungan yang baik antara semua pihak (atlet, pelatih, pembina, pengurus, Pengprov, KONI, dan Pemerintah). Perlu diadakannya tes dan pengukuran kondisi atlet secara periodik (Danardono, 2012).

Pembinaan olahraga yang dibuat untuk peserta didik, pemerintah mendirikan program kelas khusus olahraga pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Undang-Undang RI No.11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Bab 1 pasal 1 ayat 2 dijelaskan :“ untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan” hal tersebut menjadi dasar lahirnya kebijakan tentang penyelenggaraan kelas olahraga.

Pembinaan sejak dini dapat melalui program pembibitan struktur dan berkesinambungan, dengan konsep yang tepat untuk menjadi sebuah tuntutan pada olahraga prestasi. Pembinaan prestasi sejak dini sangat perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip pembinaan waktu jangka panjang. Sistematis dan berorientasi pada sasaran. Pembibitan olahraga merupakan salah satu paling

penting dalam pembinaan prestasi olahraga yang merupakan pondasi dari bangunan sistem pembinaan olahraga prestasi. Tanpa ada pembibitan yang tersistem dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai. Sistem pembibitan adalah cara yang sangat baik untuk membentuk pondasi yang kuat, menuju ketahap berikutnya yaitu spesialisasi secara berkelanjutan sampai ketahap prestasi yang tinggi. Strategi yang paling mendasar dalam rangka dan upaya dalam mewujudkan peningkatan sumber daya manusia, khususnya dibidang olahraga adalah dengan cara merumuskan perhatian dan orientasi pembangunan serta perkembangan bagi generasi muda yang dilaksanakan melalui sejak usia dini.

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan dan Latihan Olahraga Palajar Kebakatan Olahraga Provinsi Sumatera Pusat melakukan pembinaan kepada atlit yang terdiri dari 12 cabor (SK PPLP Atlet, Pelatih, APBD 2018). Dalam pelaksanaan sangat perlu perencanaan yang matang, berjenjang dan berkelanjutan. Semua ini dapat dilakukan melalui pembinaan terhadap cabang-cabang olahraga yang berada di Indonesia. Ini merupakan tingkat awal untuk memberikan pelatihan kepada seorang kita mulai dari tingkat daerah atau tingkat yang rendah, kemudian kita tersebut mengalami perkembangan yang sangat signifikan tentu akan diberikan pembinaan pada tingkat yang lebih tinggi agar kita tersebut dapat membanggakan dan memberikan dampak yang positif terhadap daerah maupun negaranya.

Olahraga juga dapat membentuk tubuh yang seimbang dan berkembang dengan baik, pengetahuan, penalaran intelegensi, emosional dan sifat lainnya yang membentuk karakter seseorang menjadi tangguh, sportif dan lebih disiplin, Kegiatan dalam olahraga yang dimaksud bukan hanya kegiatan beberapa cabang olahraga yang tidak dikenal luas bagi masyarakat, tetapi juga mencakup seluruh kegiatan olahraga yang ada dalam masyarakat. Olahraga gulat termasuk olahraga binaan yang termasuk didalam program pemerintah yang dikelola oleh Dispora Provinsi dengan pembentukan Pusat pendidikan latihan olahraga dan pelajar (PPLP). Gulat adalah cabang olahraga yang di pertandingkan dalam tingkat internasional, Nasional dan daerah. Disamping itu pada olahraga gulat kita akan memperoleh dampak positif untuk meningkatkan kemampuan jasmani dan rohani dalam usaha pembelaan dan pengendalian diri.

Gulat masuk PPLP sumatera barat pada tahun 2005 yang diketuai pelatih gulat yang bernama Drs, Ilmarizal, M.M. Pegulat gaya romawi (*greco-roman*) hanya diperbolehkan memegang daerah pinggang ke atas dan tidak diperbolehkan menjegal menggunakan kaki secara aktif dalam melakukan serangan. Sedangkan gaya bebas (*freestyle*) pegulat diperbolehkan memegang bagian pinggang kebawah dalam melakukan gerakan ataupun serangan. Organisasi di Indonesia yang mengelola olahraga gulat ini adalah Persatuan Gulat Seluruh Indonesia (PGSI), organisasi ini terus berupaya meningkatkan prestasi olahraga gulat dengan mengupayakan kejuaraan, baik tingkat daerah sampai tingkat nasional. Di Sumatera Barat olahraga gulat muncul dari tahun 1971 sampai dengan sekarang

masih menunjukkan aktifitas yang tinggi seperti adanya Pekan Olahraga Provinsi (Porprov), Kejuaraan Daerah (Kejurda), Kejuaraan Nasional (Kejurnas) dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat dalam pembinaan olahraga di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Sumatera Barat.

Berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan olahraga di tanah air, sudah sepantasnya pengembangan prestasi olahraga gulat ditumbuh kembangkan dengan baik sesuai dengan kemajuan teknologi dalam bidang olahraga. Seorang pelatih yang berkualitas dan menerapkan ilmu pengetahuan yang berdasarkan olahraga gulat yang pada akhirnya dapat melahirkan seorang atlet gulat yang berprestasi tinggi. Dengan berkembangnya olahraga gulat di Indonesia khususnya di Sumatera Barat telah melahirkan atlet-atlet yang berprestasi. Walaupun olahraga gulat sudah berkembang dan memiliki prestasi pada tingkat Internasional, namun jika diamati dari pembinaan prestasi pada atlet gulat di seluruh daerah di Indonesia kelihatan tidak merata. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan prestasi atlet gulat Sumatera Barat secara umum di UPTD PPLP Sumatera Barat khususnya. Pembinaan olahraga gulat di UPTD PPLP Sumatera Barat sangat dipengaruhi pada dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor eksternal muncul dari luar diri atlet seperti: dana, Sarana dan prasarana, mekanisme organisasi, perhatian dari pemerintah, masyarakat, pelatih dan pembinaan. Sedangkan faktor internal berasal dari dalam diri atlet itu sendiri seperti mental , gizi, motivasi diri, semangat juang'' Atlet Gulat UPTD PPLP Sumatera Barat mengalami fluktuasi (naik turun/tidak stabil).

Berdasarkan observasi penulis selama observasi 19-21 April 2022 tempat di UPTD PPLP Sumatera Barat, dimana masih terlihat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pemerintah Sumatera Barat khususnya untuk cabang Gulat di UPTD PPLP menurut peneliti masih belum memadai. Disamping itu menurut peneliti sebagian dari atlit Gulat yang berada di UPTD PPLP Sumatera Barat, belum mempunyai potensi yang cukup untuk berprestasi di ajang nasional, dimana masih ada beberapa atlit yang belum menguasai konsep teknik dasar dari olahraga Gulat Hal ini akan berdampak pada presatasi atlet, pada cabang olahraga gulat mengalami prestasi yang berfluktuasi atau naik/turun. Dalam usaha meningkatkan keberhasilan pembinaan olahraga di Sumatera Barat, maka sangat penting kerja keras antara atlet, pelatih dan pengurus cabang untuk membina dan melatih secara optimal terhadap atlet di Sumatera Barat

Berdasarkan kenyataan di atas timbul keinginan melakukan penelitian apa yang sebenarnya menghambat prestasi olahraga gulat tidak berkembang dengan baik. Oleh karena itu penelitian ingin mengangkat masalah yang terjadi pada cabang olahraga gulat di UPTD PPLP Sumatera Barat, dengan judul penelitian “Sistem Pembinaan Atlit Gulat UPTD PPLP Sumatera Barat”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini terfokus pada “Sistem pembinaan atlet Gulat UPTD PPLP Sumatera Barat”

C. Rumusan masalah

Berdasarkan focus penelitian yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan

Pembinaan dalam bidang olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada peningkatan kesegeran jasmani mental dan rohani masyarakat serta membentuk watak dan kepribadian, Disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

2. Kinerja organisasi

Kinerja organisasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi pembinaan, pembinaan yang baik tidak akan diraih tanpa adanya mekanisme organisasi yang baik. Dengan kata lain, tanpa aturan kinerja dan kedisiplinan dalam pelaksanaan pembinaan yang komprehensif dan terpadu, Dengan demikian, untuk mencapai prestasi dalam suatu wadah pembinaan, harus memiliki organisasi yang baik, sehat, serta memiliki susunan organisasi yang teratur, terarah, dan terstruktur.

3. Kualitas pelatih

Kualitas pelatih adalah anggota yang sudah memiliki kualifikasi yang diperoleh melalui jenjang pendidikan kepelatihan yang diselenggarakan oleh pengurus pusat secara berkesinambungan. Seorang pelatih hendaklah menetapkan standar yang harus diikuti oleh tim. pelatih pada umumnya

menangani dua fungsi atau tugas, yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan untuk membuat program dan melakukan evaluasi hasil latihan.

4. Potensi atlet

Dalam pembinaan atlet banyak fakto-faktor yang perlu diperhatikan. Selain dari prestasi, faktor teknik dan taktik banyak lagi faktor penunjang yang harus di perhatikan untuk meningkatkan suatu prestasi. Dan seorang pelatih harus mampu melihat semua potensi atau kemampuan yang di miliki para atlet supaya sistem pembinaan atlet bisa berjalan terarah dan mencapai keberhasilan, seorang pelatih harus mampu melihat bakat atau kemampuan seorang atlet supaya bakat dan kemampuannya bisa lebih di tingkatkan kembangkan lagi.

5. Sarana dan prasarana

Dalam pelaksanaan pembinaan cabang olahraga prasarana memiliki pengaruh yang sangat penting untuk suksesnya proses pembinaan dan latihan suatu cabang olahraga. Sarana dan prasarana dalam olahraga merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting, baik untuk latihan maupun dalam proses pembinaan, di dalam suatu cabang olahraga sarana dan prasarana sangat berkaitan erat dengan kelangsungan dan kelancaran pelaksanaan proses dalam pembinaan dan latihan cabang olahraga. Disamping itu agar tujuan bisa tercapai dengan sangat baik, maka sarana dan prasarana yang akan dipergunakan harus sesuai dan bisa menunjang materi latihan supaya bisa berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal.

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penelitian ini difokuskan pada sistem pembinaan atlet gulat di UPTD PPLP Sumatera Barat sebagai tinjauan dalam keilmuan khususnya Pendidikan dan Kepelatihan Olahraga

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pembinaan atlet gulat di UPTD PPLP Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan serta referensi dan tinjauan kembali serta evaluasi bagi Kepala Dinas dan jajaran terkait khususnya dalam sistem pembinaan atlet gulat serta menambah pengalaman penulis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta referensi dan meninjau sistem pembinaan atlet gulat, serta menambah wawasan mengenai pemahaman pembinaan untuk atlet gulat.

b. Bagi Kepala Dinas

Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan sistem pembinaan atlet gulat untuk mencapai prestasi yang maksimal dan menjadi pertimbangan saat evaluasi program.

c. Bagi Kepala Organisasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pada program untuk atlit gulat, memberikan motivasi, dukungan, dan tindakan yang meberikan kekuatan pada atlit gulat.

d. Bagi Pengawas

Sebagai bahan masukan untuk membenahi program tujuannya untuk meningkatkan prestasi atlit gulat

e. Bagi Pelatih

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pada program untuk atlit gulat

f. Bagi Atlet

Sebagai bahan dan sumber referensi untuk menyadarkan dan memotivasi diri terlebih dahulu untuk mencapai tujuan prestasi gulat yang lebih baik dan terus meningkat

g. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai kondisi atlit gulat dan pendidikan yang sejalan.